

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan tentang pembulatan harga ditinjau dalam hukum Islam dan UU No 8 Tahun 1999 pada pusat perbelanjaan di Kec. Ranomeeto Konawe Selatan . Prosedur penelitian yang digunakan yaitu pendekatan ilmiah, dimana data yang dikumpulkan dalam berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan dipilihnya pendekatan kualitatif ini maka permasalahan yang diangkat akan lebih cocok dan relevan dalam mengungkapkan jawaban-jawabannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah empiris , atau juga biasa disebut dengan ilmiah sosiologis. Menurut Soemito (1990), yang dimaksud dengan pendekatan ilmiah empiris adalah penelitian yang melihat dari kenyataan atau data yang ada dalam praktik yang selanjutnya dihubungkan dengan ketentuan hukum yang berlaku. Sedangkan pendekatan ilmiah sosiologis dalam menghadapi suatu permasalahan yang dibahas berdasarkan peraturan yang berlaku kemudian dihubungkan dengan kenyataan-kenyataan yang ada dalam masyarakat.

Pendekatan ilmiah dilakukan dengan menggunakan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang ada dan berlaku di Indonesia lebih khususnya yang terkait dengan masalah yang diteliti, yang mana dalam hal ini adalah Hukum Islam dan UUPK No 8 Tahun 1999. Kemudian mengenai pendekatan sosiologis, Peneliti cenderung melihat

fenomena yang terjadi dan memperjelas keadaan sesungguhnya yang ada dilapangan yaitu terkait penerapan pembulatan harga pada pusat perbelanjaan di Kec. Ranomeeto, Konawe Selatan.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

No	Tahap Penelitian	Rincian Kegiatan	Waktu
1.	Tahap Pra Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurus surat izin riset • Menyiapkan instrumen penelitian (pedoman wawancara) 	September 2022
2.	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan pelaku usaha • Jadwal Informan 	Desember 2022
3.	Tahap Pelaksanaan		Desember 2022

2. Lokasi Penelitian

Guna mendapatkan informasi tentang penerapan pembulatan harga di pusat perbelanjaan ditinjau dalam hukum Islam dan UU No. 8 Tahun 1999. Maka dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada pusat perbelanjaan modern yakni Indomaret dan Alfamidi di Kec. Ranomeeto, Konawe Selatan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di tempat tersebut dengan pertimbangan waktu dan biaya yang terjangkau untuk peneliti.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan agar seorang peneliti memperoleh data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Bahan Primer,

1.) Data utama yang diperoleh langsung lapangan berupa catatan tertulis dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. sumber utamanya adalah para pelaku usaha serta beberapa orang konsumen tempat penulis meneliti yakni Indomaret Sultan Qaimuddin, Indomaret Ranooha dan Alfamidi Batas Kota di Kec. Ranomeeto Konawe Selatan.

2.) Data berupa peraturan Perundang-undangan, yaitu UU No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen serta teori-teori atau konsep-konsep Hukum Islam

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber secara tidak langsung kepada pengumpul data, yakni berasal dari buku, skripsi, jurnal serta bahan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini serta bahan hukum yang sifatnya mengikat dan relevan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana atau lebih bertatap muka, yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seorang responden.

Sebelum wawancara dengan informan, penulis telah menyiapkan instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait penerapan pembulatan harga di pusat perbelanjaan ditinjau dalam hukum Islam dan UU No. 8 Tahun 1999 di Kec. Ranomeeto, Konawe Selatan. Adapun dalam hal ini Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap para pelaku usaha dan beberapa orang konsumen pada pusat perbelanjaan tempat penulis meneliti yaitu Indomaret dan Alfamidi di Kec. Ranomeeto, Konawe Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2016). Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain Peraturan Pemerintah, undang-undang, buku tentang hukum Islam, hukum perlindungan konsumen, skripsi, jurnal serta bahan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam pengolahan data kualitatif, yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu serta mengorganisasi. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencapainya sewaktu-waktu diperlukan.

Adapun reduksi data yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan menajamkan hasil penelitian mengenai penerapan pembulatan harga pada pusat perbelanjaan ditinjau dalam hukum Islam dan UU No. 8 Tahun 1999 di Kec. Ranomeeto, Konawe Selatan. Mengarahkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan peneliti dan membuang data yang tidak perlu.

2. Data *Display* (Penyajian data)

Data-data yang diperoleh peneliti baik data primer maupun data sekunder kemudian dikumpulkan untuk diteliti kembali dengan menggunakan metode editing untuk menjamin data-data yang diperoleh itu dapat dipertanggungjawabkan sesuai kenyataan yang ada, selanjutnya dilakukan

pembentukan terhadap data yang keliru, dengan demikian dapat dilakukan penambahan data yang kurang lengkap yang kemudian disusun secara sistematis.

3. Verifikasi atau Kesimpulan

Menarik kesimpulan yaitu suatu kegiatan utuh, kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung, simpulan final mungkin muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan yang ada di lapangan. Penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan untuk catatan peneliti. Penarikan kesimpulan yang didasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan disingkat dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk dapat memperoleh data yang relevan, Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara triangulasi. Menurut Sugiono, (2007) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek kembali kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda. Keberhasilan dapat diraih dengan membandingkan hasil pengamatan dengan

hasil wawancara. Dengan kata lain membandingkan apa yang dilakukan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu para pelaku usaha dan konsumen pada pusat perbelanjaan di Kec. Ranomeeto, Konawe Selatan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data penelitian. Kemudian hasil dari perbandingan data observasi dan wawancara dibandingkan lagi dengan isi dokumen yang terkait. Hal itu dilakukan sebab dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan wawancara dan observasi di tempat penelitian dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.